

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2980-7925

Strategi Dakwah pada Anak Usia Dini dalam Menanamkan Akhlak Al-Karimah di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar

Dakwah Strategy in Early Childhood in Instilling Al-Karimah Morals in Kindergarten Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Takalar Regency

Nur Fitri Amin¹, Amirah Mawardi², M. Zakaria Al Anshori³

Universitas Muhammadiyah Makassar 123 | nurfitriamin6297@gmail.com

| amirah@unismuh.ac.id

| zakaria71@unismuh.ac.id

Abstrak

Kata Kunci: Akhlak Al-karimah; Anak; Dakwah; Dini; Penanaman; Strategi; Usia.

Mengetahui strategi dakwah pada anak usia dini dalam penanaman akhlak *al-karimah* di TK Raudhtaul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam strategi dakwah pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini berlokasi di Jalan H. Manakku Dg.Maling No 93, Kelurahan Salaka, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Sulawesi-Selatan, Indonesia. Penelitian berlangsung selama kurang dari 2 bulan, mulai dari bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi dakwah yang efektif dalam penanaman akhlak al-karimah pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka ialah dengan melalui tauladan, nasehat dan pendekatan antara guru dengan murid. Dalam penanaman akhlak al-karimah pada anak usia dini, maka dibutuhkan strategi dakwah yang khas dan efektif, artinya strategi dakwah yang digunakan harus dengan cara yang khusus dan menarik serta menghibur seperti bernyanyi, bermain dan juga bercerita, bukan seperti pada umumnya yaitu dengan melalui ceramah atau pidato. Seorang guru

atau pembina harus mampu memahami sifat atau karakter setiap murid, dan juga menjadi teladan atau contoh yang baik bagi semua murid, baik dari segi perkataan, penampilan maupun perbuatan agar strategi yang direncanakan dapat sejalan terutama dalam hal penanaman akhlak *al-karimah* pada anak. 2) Faktor yang mendukung strategi dakwah pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar ialah pertama, melalui sarana prasarana yang ada di sekolah serta adanya kerjasama antara guru dan orang tua, kemudian yang menjadi faktor penghambatnya ialah adanya pengaruh buruk lingkungan dan orang tua murid.

Abstract

Keywords: Age; Al-Karimah Morals; Children; Early; Planting; Preaching, Strategy.

Knowing the strategy of da'wah in early childhood in instilling al-karimah morals in Kindergarten Raudhtaul Athfal Al-Badar Salaka Takalar Regency, 2) Knowing the supporting and inhibiting factors in the strategy of preaching in early childhood in Kindergarten Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Takalar Regency. This study uses a type of qualitative research. Qualitative research method is a research method used to examine the condition of natural objects. Researchers used interviews, documentation and observation methods in collecting data. This research is located at Jalan H. Manakku Dg. Maling No 93, Salaka Village, Pattalassang District, Takalar Regency, South Sulawesi, Indonesia. The research lasted for less than 2 months, starting from December 2022 to February 2023. The results of this study indicate that: 1) an effective da'wah strategy in instilling akhlak al-karimah in early age children at Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kindergarten is by through examples, advice and approaches between teachers and students. In instilling al-karimah morals in early childhood, a specific and effective da'wah strategy is needed, meaning that the da'wah strategy used must be in a special and interesting and entertaining way such as singing, playing and also telling stories, not as usual, namely through lectures. or speech. A teacher or coach must be able to understand the nature or character of each student, and also be a good role model or example for all students, both in terms of words, appearance and actions so that the planned strategy can be in line, especially in terms of instilling al-karimah morals in children. 2) The factors that support the da'wah strategy for early childhood at Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kindergarten, Takalar Regency, are first, through existing infrastructure at school and the collaboration between teachers and parents, then the inhibiting factor is the bad influence of the environment and parents of students.

PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai *Rahmatan Lil Alamin*. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat apabila ajarannya dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan secara konsisten serta konsekuen. Dan salah satu usaha untuk menyebarluaskan salah satu kegiatan keagamaan yang secara langsung digunakan untuk Islam realisasi terhadap ajarannya adalah melalui dakwah. Oleh karena itu yang menjadi mensosialisasikan ajaran Islam bagi pemeluknya dan umat manusia pada umumnya adalah kegiatan dakwah. Aktivitas ini dilaksanakan dengan melalui lisan, tulisan, dan perbuatan yang nyata (*dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bil al-hal*). Dakwah secara kualitatif memiliki tujuan untuk mempengaruhi dan mengubah sikap batin dan akhlak- akhlak yang di miliki oleh masyarakat untuk mengarahkan pada suatu aturan atau bentuk kesalehan seseorang dan kesalehan sosial. Di samping itu dakwah juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap keagamaan dalam berbagai bentuk aspek ajarannya agar manusia mengekspresikannya melalui sikap, berfikir, dan bertindak. Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa manusia yang telah perbuatan dengan spontan tanpa dipikirkan dan direnungkan. Islam adalah agama yang menanamkan akhlak *al-karimah*. Akhlak adalah cerminan keimanan seseorang, baik buruknya akhlak menjadi penanda kuat bagi keimanannya. Untuk itu dengan menanamkan *akhlakul karimah* kepada anak-anak dan generasi muslim sangatlah penting di lakukan pada usia dini atau anak-anak agar kelak ketika mereka sudah dewasa bisa menjadi generasi yang *berakhlakul karimah*. Termasuk dengan pembentukan pribadi yang mulia, maka penanaman akhlak *al-karimah* terhadap anak dilaksanakan sejak dini karena untuk membentuknya akan jauh lebih mudah dibanding anak-anak yang sudah menginjak masa dewasa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan. Data primer yaitu data yang di peroleh seorang peneliti melalui penelitian secara langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara dari pihak yang lain, dan di kumpulkan kemudian di olah sendiri. Sumber data yang di peroleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dari informan yang

memiliki kaitan yang erat dengan judul penelitian. Sedangkan data Sekunder yaitu data yang di peroleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi melalui sumber yang lain. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data dan mempelajari dengan mengutip teori dan konsep dari sejumlah literatur buku, jurnal, atau karya tulis lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Teori

1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah sebuah rencana atau aktivitas yang dilakukan para ulama dan pendakwah atau *muballigh*. Kemudian memiliki tujuan dan sasaran khusus dalam berdakwah.

2. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode) dakwah, *atsar* (efek) dakwah dan tujuan dakwah.

3. Macam-macam Dakwah

Dalam berdakwah selain mengetahui metode-metodenya, dakwah juga terbagi beberapa macam, yaitu *da'wah bil lisan*, *da'wah bil hal*, *a'wah bil qalam*, *da'wah bil qishas*.

4. Pengertian Akhlakul Karimah

Kalimat Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu (الاخلاق) *al-akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* (خلق) yang memiliki makna *tabi'at*, adab atau kebiasaan. Sedangkan menurut istilah akhlak adalah sifat yang ada dalam diri seseorang yang menjadikan perbuatan yang dilakukannya baik atau buruk.

5. Pengertian Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa paling penting di sepanjang hidup setiap manusia, masa usia dini adalah masa terbentuknya pondasi dan kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya di masa depan. Sebab itu kebutuhan anak di usia dini betul-betul terpenuhi.

Gambaran Akhlak Murid di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar

Sebuah perilaku atau akhlak akan lebih mudah ditanamkan pada diri seseorang melalui pembiasaan sejak dini karena di usia itu merupakan masa paling penting disepanjang hidup setiap manusia, penanaman akhlak yang baik pada anak sejak dini dapat membiasakan anak untuk bersosialisai terhadap lingkungannya, baik dalam keluarga, dan juga masyarakat agar anak terbiasa

berperilaku yang baik. Ibu Herawati, kepala sekolah TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka beliau mengatakan bahwa: “Menanamkan akhlak kepada anak usia dini itu seperti halnya mengapa anak-anak disuruh menulis menggunakan pensil, karena jika melakukan kesalahan masih bisa di hapus sedangkan orang dewasa menggunakan pulpen, agar kesalahan yang dilakukan tidak berulang-ulang sehingga kita lebih berhati-hati, makanya menanamkan akhlak sejak dini itu sangat penting. Oleh karena itu menurut saya sangat penting menanamkan akhlak kepada anak sejak dini sebab masa tersebut merupakan masa emas atau *golden age*, makanya saya selaku kepala sekolah menerapkan sejak awal kepada guru-guru yang ingin mengajar di sekolah ini bukan hanya ilmu saja yang kita berikan akan tetapi juga harus bisa menjadi contoh dan teladan yang baik, seperti harus memiliki etika yang baik, berpakaian *syar’i* dan menyayangi juga anak-anak, mengapa demikian karena usia murid-murid di sini merupakan masa meniru, memiliki ingatan yang kuat serta mudah tangkap dan paham.

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang bercirikan agama Islam serta menjadi pondasi awal bagi anak-anak untuk mendapatkan bekal akhlak, nilai-nilai agama Islam dan ilmu yang terbaik. Raudhatul Athfal bertujuan untuk mencetak generasi-generasi yang menomorsatukan ilmu akhirat mereka, terutama memiliki akhlak yang mulia atau akhlak *al-karimah*.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa murid yang belajar di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka semuanya memiliki akhlak yang baik, diantara mereka ada juga yang nakal dan menjadi sebab utama memicu adanya penyimpanan akhlak pada murid, hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungan, baik terhadap orang tua, kerabat maupun teman bergaul mereka baik di lingkungan sekolah maupun di tempat tinggal mereka. Seperti yang di katakan oleh Ibu Kasmawati, wali kelas kelompok B2 TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka bahwa: “Semua murid yang ada di sekolah ini tentunya memiliki berbagai macam karakter yang berbeda, ada beberapa anak yang memiliki akhlak yang baik, kadang mereka ada yang suka menasehati dan menegur temannya jika melakukan kesalahan, saling berbagi, merapikan kembali mainan mereka, membantu temannya ketika dalam kesulitan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, bahkan membantu saya membersihkan kelas seperti menyapu dan mengepel, tetapi ada juga murid yang terkadang suka mengganggu temannya yang sedang bermain maupun yang sedang belajar di kelas bahkan terkadang tidak mau mendengar nasehat guru. Tapi tidak bisa kita pungkiri bahwa akhlak pada anak seusia mereka itu bisa terbentuk karena pengaruh dari didikan orang tua, maupun dari lingkungan sekitar mereka baik di rumah maupun di sekolah”.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai gambaran akhlak murid di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka dapat di simpulkan bahwa

gambaran akhlak murid di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka pun memiliki karakter yang berbeda-beda. Diantaranya ada yang baik akhlaknya sejak dari awal masuk ke TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka, seperti bertutur kata yang baik, sopan kepada guru dan baik kepada teman-temannya dan ada juga murid yang memiliki akhlak yang kurang baik yang mana mereka terkadang tidak mau mendengar nasihat guru nya di sekolah, bahkan suka menjaili teman-temannya.

Strategi Dakwah Pada Anak Usia Dini Dalam Penanaman Akhlak Al-Karimah Raudhatul Athfal I-Badar Salaka Kabupaten Takalar.

Menanamkan akhlak *al-karimah* pada anak usia dini banyak cara yang dapat digunakan oleh guru atau pembina di sekolah taman kanak-kanak. Namun sebelum memilih dan menerapkan strategi yang ada maka perlu juga bagi seorang guru atau pembina memahami strategi yang digunakan, karena hal itu menjadi pengaruh maksimal tidaknya suatu keberhasilan dalam menanamkan akhlak *al-karimah* pada murid-murid. Strategi dakwah pada usia dini dalam penanaman akhlak *al-karimah* di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar, diantaranya bernyanyi, bercerita, bermain, teladan, dan pembiasaan. Guru di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka menggunakan beberapa macam cara atau strategi dalam penanaman akhlak *al-karimah* pada muridnya, adapun strategi-strategi yang digunakan dalam penanaman akhlak *al-karimah* pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka sebagai berikut:

a. Bercerita

Bercerita dapat dijadikan sebagai salah-satu strategi untuk menanamkan nilai-nilai yang baik atau akhlak yang mulia kepada anak usia dini melalui cerita, dongen atau sebuah kisah. Cerita atau dongen akan menjadi lebih berkesan daripada sebuah nasehat yang murni, upaya menanamkan akhlak yang mulia melalui sebuah cerita, atau dongen dapat menarik perhatian anak-anak yang mendengarkannya, dengan mendengarkan dongeng anak-anak akan berimajinasi dan akan terekam jauh lebih kuat dalam memori mereka bahkan sampai berpuluh-puluhan tahun kemudian.

Guru juga menggunakan TV dan proyektor untuk menyampaikan isi dakwah secara efektif dengan memutar video tentang kisah-kisah islami yang didalamnya banyak mengandung nilai-nilai moral dan contoh-contoh akhlak yang mulia yang dapat anak-anak lihat dan ditiru. Menggunakan TV dan proyektor sangat membantu guru untuk menanamkan akhlak *al-karimah* lewat tontonan video yang berupa kisah islami sembari guru menjelaskan isi dari cerita yang ada dalam video kepada anak-anak. Manfaat yang lainnya dengan melihat gambar, bentuk dan suara dari tokoh-tokoh dari cerita tersebut membuat daya imajinasi anak semakin kuat serta hal-hal positif melekat di memori mereka dan

ingin ditiru. Seperti saling mencintai sesama manusia, berbakti kepada orang tua, kejujuran, keberanian, menyayangi binatang dan makhluk hidup lainnya.

b. Bernyanyi

Bernyanyi merupakan cirikhas dalam proses belajar mengajar yang sering digunakan di sekolah taman kanak-kanak karena mampu membuat anak-anak merasa senang dan gembira. Kondisi spikis akan mengarah untuk membangun jiwa yang bahagia, senang mendengarkan setiap bait-bait kata dan nada yang tercipta dalam sebuah nyanyian. Ibu Kasmawati, wali kelas kelompok B2 TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka menjelaskan bahwa: “Kami menanamkan akhlak *al-karimah* juga dengan cara melalui nyanyian yang mana di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai moral terutama contoh akhlak-akhlak yang mulia, dengan bernyanyi anak-anak akan merasa bahagia dan mereka juga mudah menghafalnya karena selalu di ulang-ulang salah-satu contohnya seperti lagu tentang bagaimana menghormati guru dan menyayangi teman”. Selain menggunakan strategi kisah, dalam menanamkan akhlak *al-karimah* pada murid TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka ini juga menggunakan strategi lewat bernyanyi yang membuat anak-anak tidak cepat bosan namun semakin antusias untuk mendengarkannya.

c. Bermain

Dalam bermain tidak jarang anak-anak biasa mengalami pertengkaran yang disebabkan mungkin karena hal yang sepele seperti, bertengkar karena saling berebutan mainan, ataupun kalah dalam sebuah permainan dan lain-lain sebagainya, dalam situasi tersebut guru memiliki peran penting di dalamnya serta merupakan peluang untuk menanamkan akhlak *al-karimah* bagi anak disaat mereka bermain.

Mengajarkan kepada anak nilai-nilai moral sejak dini memang sangat penting agar mereka terbiasa sejak kecil hingga dewasa, termasuk untuk saling berbagi, serta diajarkan untuk selalu meminta izin, mengantri memainkan permainan baik yang ada di dalam kelas ataupun yang ada di luar kelas, tidak usil kepada temannya yang sedang bermain, saling menyayangi, saling bantu membantu ketika temannya mengalami kesulitan pada saat bermain, Hal ini semua menjadi perhatian bagi guru-guru di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka yang mana mereka tetap mengawasi anak-anak pada saat bermain sambil mengajarkan nilai-nilai kebaikan pada saat anak-anak bermain, guna tertanamnya kepribadian yang berakhlak yang baik didalam diri mereka sejak dini.

d. Pembiasaan

Teknik pembiasaan sangat efektif dilakukan untuk anak yang masih usia dini apalagi terhadap perilaku atau akhlak mereka, melalui pembiasaan dalam

suatu hal yang positif dapat membuat anak mengingatnya lebih kuat dan mudah untuk mereka praktekkan bahkan tanpa mereka sadari karena sudah menjadi kebiasaan atau biasa yang kita dengar atau bisa karena biasa. Hal demikian dipraktekkan oleh guru-guru di sekolah TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka kepada para murid yang ada di sekolah, misalnya membiasakan anak salam sebelum masuk ke kelas dan keluar kelas, solat duha berjamaah sebelum masuk kelas, doa sebelum belajar, membaca doa sebelum makan, membiasakan menghafalkan hadis, surah-surah pendek, doa harian, saling tolong menolong, dan masih banyak hal-hal yang positif yang merupakan pembiasaan yang dilakukan anak-anak murid di sekolah.

e. Teladan

Guru diharapkan untuk menjadi figur yang baik dapat dicontoh oleh anak-anak murid, seperti yang dilakukan para guru atau pembina yang ada di sekolah TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar, para guru selalu memberikan contoh yang baik, baik itu perilaku maupun perkataan yang baik kepada anak-anak muridnya yang dimulai dari hal yang terkecil seperti berpakaian rapi dan *syar'i*, memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah, menyapu di halaman, berperilaku baik seperti menunduk dan mengucapkan permisi ketika lewat depan guru maupun teman-temannya, dan bertutur kata yang baik. Melalui hal-hal yang kecil seperti itu, maka para murid juga akan mengikutinya karena terbiasa mendengar dan melihat gurunya melakukan hal tersebut.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Dakwah Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka cukup memadai dan menjadi salah-satu faktor pendukung terhadap strategi dakwah yang dilakukan guru pada anak usia dini, diantaranya ialah alat bermain yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas bisa menjadi alat pendukung dalam menerapkan strategi dakwah kepada anak, seperti anak-anak bisa belajar bekerjasama atau saling tolong-menolong dan juga melatih kesabaran. Sarana dan prasarana yang lainnya yaitu menggunakan TV dan proyektor yang digunakan untuk menampilkan video-video yang bertemakan tentang akhlak maupun nilai-nilai Islami.

2) Kerjasama Terhadap Orang Tua

Dengan adanya konsultasi secara terbuka terhadap orang tua murid dan guru maka mereka dapat saling memperoleh informasi bagaimana perkembangan

akhlak anak di sekolah dan guru juga dapat memperoleh informasi tentang akhlak, sifat dan kehidupan murid di rumah bersama orang tua mereka. Kemudian karena zaman makin berkembang maka ada cara yang lebih efektif lagi untuk menyampaikan bagaimana perkembangan anak di rumah maupun di sekolah yaitu dengan melalui sebuah grup *whatshap* khusus wali murid dan wali kelas.

Selain melalui *handphone*, sekolah juga mengadakan pertemuan dengan wali murid disetiap akhir semester untuk penerimaan raport. Di saat itulah setiap wali kelas memberitahukan perkembangan murid selama belajar di sekolah dan jika ada murid yang agak susah untuk dibina akhlaknya maka wali kelas memberikan catatan khusus untuk para orang tua murid agar lebih memberikan perhatian lebih untuk anak mereka di rumah terutama membatasi mereka untuk bermain *gadget* yang menjadi pengaruh besar terhadap perilaku anak di usia mereka.

Faktor Penghambat

Pengaruh lingkungan memiliki efek yang lumayan besar terhadap sifat, sikap atau perilaku dan kehidupan anak. Lingkungan yang baik akan menciptakan perilaku yang baik dalam diri seseorang, begitu pun jika lingkungannya buruk maka anak akan memiliki perilaku yang buruk pula, baik itu pengaruh dari orangtua, kerabat, dan lingkungan tempat tinggal mereka maupun lingkungan sekolah. Ibu Sitti Radiah, wali kelas kelompok A2 TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka mengatakan bahwa: “Yang menjadi kendala dalam menanamkan akhlak yang mulia pada anak murid ialah karena adanya faktor kurangnya kesadaran sebagian orangtua murid terhadap pembinaan perilaku anak-anak mereka, yang mana mereka hanya melepas penuh tanggungjawab mereka terhadap guru-guru di sekolah, sedangkan mereka sibuk dengan diri mereka dan pekerjaan yang mereka lakukan di rumah sehingga acuh tak acuh terhadap pendidikan anak mereka di rumah, terutama dalam segi akhlak pada anak, jika lingkungan anak buruk maka akan membawa kebiasaan yang buruk juga pada murid, hal itu juga membuat guru di sekolahan kewalahan mengahadapinya.

KESIMPULAN

Strategi dakwah yang digunakan dalam penanaman akhlak *al-karimah* pada anak usia dini TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar ada 5 strategi yaitu sebagai berikut: bercerita, bernyanyi, bermain, pembiasaan, dan teladan. Semua strategi yang di terapkan guru memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam menerapkannya. Seorang guru atau pembina harus mampu memahami sifat atau karakter setiap murid, dan juga menjadi teladan atau contoh yang baik bagi semua murid, baik dari segi perkataan, penampilan maupun perbuatan agar strategi yang direncanakan dapat sejalan terutama dalam hal penanaman akhlak *al-karimah* pada anak.

Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar, ada beberapa faktor pendukung dalam menerapkan strategi dakwah yaitu dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan juga kerjasama terhadap orangtua. Dan adapun faktor penghambat strategi dakwah pada anak usia dini di TK Raudhatul Athfal Al-Badar Salaka Kabupaten Takalar Yaitu pengaruh buruk dari lingkungan dan orang tua. Pembinaan akhlak santri di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Balle berjalan dengan baik, dengan memberikan beberapa program dan kegiatan kepada santri. Misalnya pelaksanaan pengajian-pengajian seperti pengajian Al-Quran dan tafsir, pengajian buku-buku hadits yang berkaitan dengan akidah dan akhlak, dan lain sebagainya. Dan kegiatan ini juga diikuti oleh Pembina santri yang lainnya, karena salah satu faktor utama dalam suksesnya membina akhlak santri ialah dengan memberikan keteladanan yang baik, contoh yang baik dan nasehat yang baik.

Metode dakwah yang digunakan di pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar ialah metode dakwah bil haal dan bil mau'izhatil hasanah. bukan berarti metode yang lain tidak diterapkan, metode yang digunakan di pesantren ini adalah bil haal yaitu dengan cara memberi contoh yang nyata seperti amalan dan tindakan. Metode selanjutnya ialah dakwa bil Mauizatil Hasanah dakwah yang menyampaikan nasehat-nasehat yang baik kepada santri, nasihat yang baik ini diberikan langsung oleh bapak pimpinan, dengan harapan nasehat yang disampaikan lebih mengena.

Dampak penggunaan Metode Dakwah di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar ini bisa dibilang cukup berhasil, dampak yang dihasilkan dari metode-metode yang digunakan dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, sampai kebiasaan para santri. Yang awalnya memiliki perilaku dan sikap yang kurang baik, kini menjadi lebih baik. Hal tersebut dikarenakan lingkungan yang baik yang terdapat didalam pesantren itu sendiri, dan hal tersebut membantu perkembangan akhlak-akhlak santri. Sehingga banyak yang terkesan sangat baik akan hal tersebut baik dari kalangan santri itu sendiri, maupun dari kalangan masyarakat yang bertempat di sekitaran pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. 2021. Al-madkhal Ila Ilmi Ad-Dakwah, terj; Masturi Irham, Muhammad Malik Supar, Pegantar Srudi Ilmu Dakwah, Jakarta Timur: Puatoka Al-Kautsar.
- Amiruddin, dkk. 2022. Metode Penelitian Ekonomi Islam, Jakarta: Public Indonesia Utama.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi: CV Jejak.
- Dacholfany, M. Ihsan. 2018. Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam, Jakarta: Amzah.
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Duta Ilmu.

- Efendi. 2016. Konsep Pemikiran Edward L. Thorndike Behavioristik, t.t.:Guepedia.
- Fadhallah, R.A. 2021. Wawancara, Jakarta:UNJ Press.
- Habibullah, Kabir Al Fadly. 2021.Tafsir Kewajiban Dakwah,Malang:CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Hidayat Ansori. 2019. Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah,(Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam) h.177. (diakses 11.37 hari ahad tanggal 2 Oktober 2022).
- Indrianto Nino. 2020. Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi, Yogyakarta:Deepublish.
- Maedawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif ,Yogyakarta:Deepublish.
- Munawaroh Denden, Ijudin 2022. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas x, Garut: Cahaya Smart Nusantara.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. 2021. Manajemen Dakwah, Jakarta;kencana.
- Muri'ah, Siti. 2000. Metodologi Dakwah Kontemporer,Yogyakarta:Mitra Pustaka.
- Pakpahan, Andrew Femando,dkk. 2021. Metodologi Penelitian Ilmiah Skripsi, t.t.:Yayasan Kita menulis.
- Setiawan, Halim. 2019. Wanita,Jilbab Dan Akhlak, Sukabumi:CV Jejak.
- Soiman,dkk. 2018. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Pontianak Tahun 2017, Pontianak:IAIN Pontianak Press.
- Sriyanti, Ika. 2019. Evaluasi Pembelajaran Matematika, Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sukayat, Tata. 2009. Quantum Dakwah, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin. 2016. Pengantar sosiologi Dakwah, Jakarta:Kencana.
- Wahyuningsih Sri. 2019. Film Dan Dakwah, Surabaya:Media Sahabat Cendekia.
- Wardhani , Nhia. 2018. Raudhatul Athfal, Banda Aceh:NASA.
- Yusuf, Muhammad. 2019. Rahasia Di Balik Senyummu,Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.